

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari temuan yang telah penulis kemukakan di atas, maka berdasarkan hasil wawancara dan observasi tentang “Pengawasan Program BAZNAS Kabupaten Dharmasraya Dalam Beasiswa Satu Keluarga Satu Sarjana (SKSS) Di Kabupaten Dharmasraya” maka dari itu penulis akan memberikan sedikit Kesimpulan dan saran sebagai acuan perubahan oleh pihak yang memerlukan nantinya. Dengan demikian, pada abab ini penulis akan mengemukakan Kesimpulan serta saran yang terkait hal tersebut yaitu sebagai berikut:

2. Penetapan alat ukur atau standar program beasiswa satu keluarga satu sarjana (SKSS) BAZNAS Kabupaten Dharmasraya yang ditetapkan oleh pimpinan BAZNAS yakni standar dalam fisik ada lima kriteria (a) taat menjalankan syariat islam, (b) berasal dari keluarga miskin, (c) belum ada yang sarjana di keluarga, (d) lancar membaca Al-Qur'an. Jumlah penerima beasiswa paling banyak 25 mahasiswa dan disesuaikan dengan banyaknya uang zakat, karena uang zakat tidak hanya untuk membantu dalam satu bentuk bantuan saja. Waktu untuk program SKKS ini yaitu delapan semester di bayarkan uang semester serta uang *living cost*. Tetapi jika penerima beasiswa IPK dari 3.00 turun dua kali berturut-turut maka beasiswa

di putuskan. Jika IPK turun satu kali maka uang beasiswa dan *living cost* tidak dikirim, jika



semester selanjutnya IPK naik, maka uang beasiswa nya yang tertunda dikirim. Standar dalam bentuk uang ditetapkan dari awal mulai program SKSS. Biaya program beasiswa satu keluarga satu sarjana ditetapkan uang semester sebanyak Rp.2.000.000,00 per semesternya dan uang *living cost* Rp.600.000,00 per bulan.

3. Mengadakan penilaian (evaluasi) yang dilakukan setiap semester, berupa: menyerahkan nilai, menyetorkan hafalan jus ke-30.
4. Melakukan perbaikan berupa: mengumpulkan seluruh penerima beasiswa dalam satu sampai dua kali dalam satu tahun untuk memberikan binaan dan nasehat, di undang langsung orang tua dan mahasiswa yang menerima beasiswa. Pengawasan pada program beasiswa satu keluarga satu sarjana (SKSS) ini belum optimal, karena selama ini bentuk pengawasan BAZNAS melalui Group *WhatsApp*.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian serta kesimpulan yang telah penulis kemukakan sebelumnya, maka melalui skripsi ini penulis mengajukan beberapa saran sebagai acuan perubahan dimasa yang akan datang diantaranya:

1. Penetapan alat ukur atau standar program beasiswa satu keluarga satu sarjana (SKSS) BAZNAS Kabupaten Dharmasraya lebih meningkatkan lagi penetapan alat ukur atau standarnya. Standar kualitasnya mungkin perlu adanya penambahan kriteria sosial dan

akademik, karena disamping kriteria fisik yang ada, dapat dipertimbangkan menambahkan kriteria sosial dan akademik yang lebih mendalam, misalnya prestasi atau kegiatan sosial yang dilakukan penerima beasiswa di luar perkuliahan, yang dapat mencerminkan kualitas dan dampak positif yang diberikan kepada masyarakat.

2. Mengadakan penilaian (evaluasi) program beasiswa Satu Keluarga Satu Sarjana (SKSS) lebih meningkatkan lagi penilaian atau evaluasinya. Mengadakan penilaian (evaluasi) mungkin perlu meningkatkan lagi untuk mengembangkan sistem penilaian (evaluasi) yang lebih efektif, sehingga dapat memantau kemajuan dan nilai kualitas program beasiswa satu keluarga satu sarjana (SKSS) dan pengawasan melalui WhatsApp Group memang kurang optimal. Bisa dipertimbangkan untuk menambah bentuk pengawasan lain, seperti pertemuan tatap muka atau penggunaan platform daring yang lebih profesional yang memungkinkan penerima beasiswa untuk melaporkan perkembangan dan kendala yang mereka hadapi secara lebih jelas dan terstruktur. Bahkan, bisa dibuat sistem pelaporan yang melibatkan pihak kampus atau fakultas untuk menilai kemajuan mahasiswa atau berkolaborasi dengan pihak kampus.

Meningkatkan pengawasan untuk uang setiap semester langsung di bayarkan ke pihak kampus, agar uang zakat yang di berikan kepada penerima beasiswa tidak di salah gunakan.

3. Mengadakan perbaikan program beasiswa Satu Keluarga Satu Sarjana (SKSS) lebih meningkatkan lagi agar bisa lebih optimal dalam memberdayakan keluarga miskin untuk meraih pendidikan tinggi yang lebih berkualitas, serta memberikan dampak positif bagi masyarakat sekitar.



DAFTAR PUSTAKA

- Azhari, Ari. (2021). "*Peran Program Satu Keluarga Satu Sarjana BAZNAS Bagi Ketahanan Keluarga.*" Jurnal Iqtishaduna: Economic Doctrine, Vol. 4, Hal. 3.
- Dermawan, A. (2016). "*Manajemen dakwah kontemporer di kawasan perkampungan (Studi pada kelompok pengajian Asmaul Husna, Potorono, Banguntapan, Bantul, DIY)*". Jurnal MD, 8.
- Dewi, Rahmi Fauzizah, & Siti Soleha. (2021). "*Analisis Pendistribusian Dana Zakat Beasiswa Pendidikan Program Satu Keluarga Satu Sarjana (SKSS) di BAZNAS Provinsi Banten.*" Banten, Hal. 115.
- Efendi, U. (2020). "*Asas manajemen*" (Ed. 2, Cet. 4). Depok: PT Rajagrafindo Persada.
- Emilia, Emharis, & Riyos. "*Implementasi Program BAZNAS Kabupaten Kuantan Singingi.*" Kuantan Singingi, Hal. 11.
- Fitri, Ulya, & Novandri Reza. (2022). "*Implementasi Kebijakan Program Satu Keluarga Satu Sarjana sebagai Langkah Penanggulangan Kemiskinan di Kota Pariaman.*" Jurnal of Election and Leadership. ISSN 2503-4456.
- Handayani, S. (1988). "*Pengantar studi ilmu administrasi dan manajemen*" (Cet. 8). Jakarta: PT Gita Karya.
- Ilham, (2014). "*penerapan fungsi manajemen dalam bimbingan konseling*", Ilmu Dakwah.
- Manullang, M. (2009). "*Dasar-dasar manajemen*" (Cet. 16). Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1984). "*Drawing Valid Meaning from Qualitative Data: Toward a Shared Craft.*" Educational Researcher, 13(5), Hal. 20.
- Muafi, M. (2020). "*Manajemen dakwah dalam meningkatkan perilaku beribadah santri pondok pesantren darun najah petahunan kecamatan sumbersuko lumajang*". Dakwah dan Komunikasi Islam, 6(1), 11.
- Pasal 7 ayat (1) Undang-undang No. 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat.

- Sari, R. K. (2022). "*Pelaksanaan Pendistribusian Zakat Program Dharmasraya Makmur BAZNAS Kabupaten Dharmasraya.*" *Al Imam: Jurnal Manajemen Dakwah*, 5(1), Hal. 4.
- Sari, Trinita. (2023). "*Implementasi Program Bantuan Biaya Pendidikan di Badan Amil Zakat Nasional di Kabupaten Enrekang.*" *Makasar*, Hal. 20.
- Siswanto. (2005). "*Pengantar Manajemen*". Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Strauss, A., & Corbin, J. (2003). "*Penelitian Kualitatif*". Yogyakarta: Pustaka Pelajar, Hal. 165.
- Sugiyono, D. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukarna. (2011). "*Dasar-dasar manajemen*" (Cet. 2). Bandung: CV Mandiri Maju.
- Syoviana, Elvi, & Yahya. (2022). "*Efektivitas Pengelolaan Zakat untuk Pembiayaan Pendidikan melalui Bea Siswa Satu Keluarga Satu Sarjana di BAZNAS Kabupaten Dharmasraya.*" *Jurnal Dedikasi Pendidikan*, Vol. 6, No. 1.
- Via aplikasi Al-Qur'an Indonesia. QS. Al-Mujadilah: ayat 7
- Wawancara pribadi Bersama ibu Hj. Rusmiyati, SE. wakil ketua III BAZNAS Kab.Dharmasraya, 20 Juni 2024.
- Wibowo. (2019). "*Manajemen dari fungsi dasar ke inovasi*" (Ed. 1, Cet. 1). Depok: PT Rajagrafindo Persada.
- Yusuf, dkk. (2023). "*Teori manajemen*" (Cet. 12). Yayasan Pendidikan Cendekia Muslim: Perum Gardena Maisa.
- Zahidah, N. (2019). "*Pemberdayaan Anak Kurang Mampu Melalui Program Yogyakarta Coin A Chance di Kabupaten Sleman Yogyakarta.*" (Disertasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta), Hal. 19.
- Zakia, Rahima. (2006). "*Dasar-Dasar Manajemen*". Jakarta: The Minangkabau Foundations.